



# JURNAL RISET AKUAKULTUR

---

---

Volume 5 Nomor 3, Desember 2010

Jurnal Riset Akuakultur adalah wadah informasi bidang akuakultur yang berupa hasil-hasil riset, terbit tiga kali setahun dibiayai oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya, Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2010

**Penanggung Jawab:**

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya

**Dewan Redaksi:**

Prof. Riset Dr. Achmad Sudradjat (Akuakultur)  
Prof. Dr. Komar Sumantadinata (Pemuliaan)  
Dr. Zafril Imran Azwar (Pakan dan Nutrisi)  
Dr. Rachmansyah (Sumberdaya Lingkungan)  
Dr. Adi Hanafi (Akuakultur)  
Drs. Hambali Supriyadi, M.Sc. (Kesehatan Ikan)

**Mitra Bestari:**

Dr. Imron (Pemuliaan)

**Redaksi Pelaksana:**

Purnomo Indra Basuki  
Hatim Albasri  
Suprapti

**Alamat Redaksi:**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya  
Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan  
Jl. Ragunan 20, Pasar Minggu  
Jakarta Selatan 12540  
Telp.: (021) 7805052  
Faks.: (021) 7815101  
e-mail: [publikasi@cria.indosat.net.id](mailto:publikasi@cria.indosat.net.id)  
[info@cria.indosat.net.id](mailto:info@cria.indosat.net.id)

## KATA PENGANTAR

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perikanan Budidaya yang mempunyai mandat sebagai institusi penyelenggara penelitian di bidang perikanan budidaya diharapkan mampu menghasilkan inovasi-inovasi teknologi di bidang perikanan budidaya yang dapat menjadi pemicu dalam pencapaian target pembangunan kelautan dan perikanan nasional.

Sebagai sumbangsih dalam program tersebut, Jurnal Riset Akuakultur adalah salah satu bentuk penyebarluasan informasi dan sosialisasi hasil penelitian kepada pengguna. Jurnal Riset Akuakultur Volume 5 Nomor 3 ini merupakan terbitan tahun kelima dan juga nomor terakhir dari publikasi tahun anggaran 2010.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua anggota tim redaksi atas luang waktu yang telah diberikan untuk menelaah, memilah, dan mengkoreksi naskah-naskah yang diterima hingga siap dipublikasi dalam Jurnal Riset Akuakultur. Tidak lupa terima kasih disampaikan kepada semua pihak baik penulis, peneliti, perekayasa, dosen, maupun mahasiswa yang telah berpartisipasi dan mendukung sehingga kesinambungan publikasi ini dapat terus berlanjut.

Akhirnya Redaksi berharap semoga Jurnal Riset Akuakultur ini dapat dipetik manfaatnya dan dijadikan referensi bagi pengguna.

Redaksi



# JURNAL RISET AKUAKULTUR

Volume 5 Nomor 3, Desember 2010

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
Penyisipan gen warna pada ikan <i>Carassius auratus</i> menggunakan metode elektroforasi dalam upaya meningkatkan kualitas ikan hias Oleh: Wartono Hadie, Eni Kusri, Agus Priyadi, dan Alimuddin .....	335--343
Pemijahan alami arwana silver ( <i>Osteoglossum bicirrhosum</i> ) dalam bak terkontrol Oleh: Agus Priyadi, Rendy Ginanjar, Chumaidi, dan Wartono Hadie .....	345--350
Budidaya udang vaname ( <i>Litopenaeus vannamei</i> ) teknologi intensif menggunakan benih tokolan Oleh: Markus Mangampa dan Hidayat Suryanto Suwoyo .....	351--361
Keragaan copepoda cyclopoida: <i>Apocyclops</i> sp. pada kondisi kultur Oleh: Philip Teguh Imanto dan Gede Suwarthama Sumiarsa .....	363--372
Penundaan pemberian pakan artemia terhadap performansi benih ikan cobia ( <i>Rachycentron canadum</i> ) yang dipelihara secara terkontrol Oleh: Titiek Aslianti, Afifah, dan Siti Zuhriyyah Musthofa .....	373--382
Pematangan gonad induk abalon <i>Haliotis squamata</i> melalui pengelolaan pakan Oleh: Ibnu Rusdi, Riani Rahmawati, Bambang Susanto, dan I Nyoman Adiasmara Giri ..	383--391
Pengaruh aplikasi sumber C-karbohidrat (tepung tapioka) dan fermentasi probiotik pada budidaya udang windu, <i>Penaeus monodon</i> pola intensif di tambak Oleh: Gunarto, Muliani, dan Abdul Mansyur .....	393--409
Uji ketahanan larva udang galah dari beberapa sumber populasi terhadap bakteri <i>Vibrio harveyi</i> Oleh: Ikhsan Khasani, Dinamella Wahjuningrum, dan Yan Evan .....	411--424
Efektivitas penambahan vitamin C ( <i>Ascorbic Acid</i> ) pada pakan komersial untuk pengendalian penyakit Koi Herpesvirus (KHV) pada ikan mas, <i>Cyprinus carpio</i> Oleh: Taufik dan Angela Mariana Lusiastuti .....	425--436
Pemanfaatan kolam pengendap tambang batubara untuk budidaya ikan lokal dalam keramba Oleh: Asfie Maidie, Deni Udayana, Isriansyah, Ismail Fahmy Almady, Adi Susanto, Komsanah Sukarti, Sulistiawaty, Imanuel Manege, dan Evie Tular .....	437--448
Karakteristik, kesesuaian, dan pengelolaan lahan untuk tambak budidaya di Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan Oleh: Hasnawi dan Akhmad Mustafa .....	449--463

Model kesesuaian lokasi pengembangan budidaya tambak di kawasan pesisir Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat Oleh: Utojo, Akhmad Mustafa, dan Hasnawi .....	465--479
Analisis tingkat pencernaan pakan dan limbah nitrogen (N) budidaya ikan bandeng serta kebutuhan penambahan C-organik untuk penumbuhan bakteri heterotrof (bioflok) Oleh: Usman, Neltje Nobertine Palinggi, Enang Harris, Dedi Jusadi, Eddy Supriyono, dan Munti Yuhana .....	481 --490
Faktor pengelolaan yang mempengaruhi tingkat produksi rumput laut <i>Kappaphycus alvarezii</i> di perairan pantai selatan Provinsi Sulawesi Selatan Oleh: Erna Ratnawati, Akhmad Mustafa, dan Rohama Daud .....	491 --504
Karakteristik, kesesuaian, dan pengelolaan lahan tambak di kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah Oleh: Rachmansyah, Akhmad Mustafa, dan Mudian Paena .....	505 --521

# JURNAL RISET AKUAKULTUR

## Pedoman bagi Penulis

### UMUM

1. Jurnal Riset Akuakultur memuat hasil-hasil riset bidang akuakultur dan bidang ilmu yang terkait.
2. Naskah yang dikirim merupakan karya asli dan belum pernah diterbitkan dipublikasi lainnya.
3. Naskah ditulis/diketik dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar, tidak diperkenankan menggunakan singkatan yang tidak umum.
4. Naskah diketik dengan program MS-Word dalam dua spasi dikirim rangkap dua maksimal 15 halaman kuarto (termasuk tabel dan gambar). Peneliti di lingkup Pusat Riset Perikanan Budidaya (PRPB) dapat mengirimkan naskah ke Tim Penilai Makalah instansi masing-masing, sedangkan peneliti di luar lingkup PRPB mengirimkan ke Redaksi Pelaksana Jurnal Riset Akuakultur, Jl. Ragunan 20 Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12540, telp. (021) 7805052, faks. (021) 7815101, e-mail: [publikasi@cria.indosat.net.id](mailto:publikasi@cria.indosat.net.id) atau [info@cria.indosat.net.id](mailto:info@cria.indosat.net.id).
5. Naskah yang dikirim tanpa melalui Tim Penilai Makalah atau tanpa pengantar resmi dari instansinya akan dikembalikan.
6. Dewan Redaksi berhak menolak naskah yang dianggap tidak layak untuk diterbitkan.

### PENULISAN NASKAH

1. Judul : hendaknya tidak lebih dari 15 kata dan harus mencerminkan isi naskah, diikuti dengan nama penulisnya. Jabatan atau instansi penulis serta alamat e-mail.
  2. Abstrak : dibuat dalam bahasa Indonesia dan Inggris paling banyak 200 kata, isinya ringkas dan jelas serta mewakili isi naskah.
  3. Kata Kunci : ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris, terdiri atas 4 sampai 6 kata ditulis di bawah abstrak.
  4. Pendahuluan : berisi latar belakang, justifikasi, tujuan, dan sasaran, serta pokok-pokok topik yang akan dibahas.
  5. Bahan dan Metode : diuraikan secara rinci dan jelas mengenai bagaimana data diperoleh dan sumbernya serta bagaimana data dianalisis, jika metode yang digunakan telah diketahui sebelumnya harus dicantumkan acuannya.
  6. Hasil dan Bahasan : diuraikan secara jelas serta dibahas suatu topik atau permasalahan yang terkait dengan judul.
  7. Kesimpulan & Saran : diuraikan secara ringkas dan jelas mengacu kepada pokok-pokok bahasan.
  8. Ucapan Terima Kasih : disampaikan bila ada.
  9. Daftar Acuan : dicantumkan dalam naskah bila ada pengutipan dari sumber lain. Daftar Acuan disusun menurut abjad, dan penulisan sesuai dengan peraturan yang sudah baku.
- Contoh : Ayling, T. & Cox, G.J. 1982. *Collins Guide to the Sea Fishes of New Zealand*. Collins, Auckland, Sydney, London. 343 pp.

Gray, W.L., Mullis, L., LaPatra, S.E., Groff, J.M. & Goodwin, A. 2002. Detection of koi herpesvirus DNA in tissue of infected fish. *J. Fish Dis.*, 25: 171-178.

Ayres, W.O. 1855. Description of new species of California fishes. *Proc. Cal. Acad. Nat. Sci.*, 1: 23-77.

Garaway, C.J. & Arthur, R.I. 2002. Adaptive learning – lessons from Southern Lao PDR. FMSP Project R7335: *Adaptive Learning Approaches to Fisheries Enhancement*. RDC, Lao PDR and MRAG Ltd. 31 pp. (<http://www.fmsp.org.uk/>).

10. Tabel : ditulis dalam dua bahasa Indonesia dan Inggris, diberi judul singkat, jelas (informatif), dan diberi nomor urut, diketik menggunakan program MS-Excel.
11. Gambar & Grafik : diberi judul dan nomor urut dengan angka Arab. Judul dan keterangan gambar ditulis dalam dua bahasa Indonesia dan Inggris dan diletakkan di bawah gambar. Grafik disertai dengan data digital menggunakan program MS-Excel.
12. Foto : dipilih warna kontras atau foto hitam putih, judul foto ditulis dalam dua bahasa Indonesia dan Inggris, dan nomor urut di sebaliknya. Dicitak dalam kertas foto atau dalam bentuk digital.



# STATEMENT

At the end of the year, the Board of Directors has approved the following financial statements for the year ended 31st December 2010:

The consolidated financial statements for the year ended 31st December 2010, comprising the consolidated statement of financial position, consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of cash flows and consolidated statement of changes in equity, together with the notes to the financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the International Financial Reporting Standards (IFRS) as issued by the International Accounting Standards Board (IASB).

The consolidated financial statements have been audited by the independent member of the audit firm, PricewaterhouseCoopers (PwC), who has issued an unqualified audit opinion.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

 **STATEMENT**  
The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.

 **STATEMENT**  
The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis. The directors have no material uncertainties related to the company's ability to continue as a going concern.